

BAB III

METODE PENELITIAN

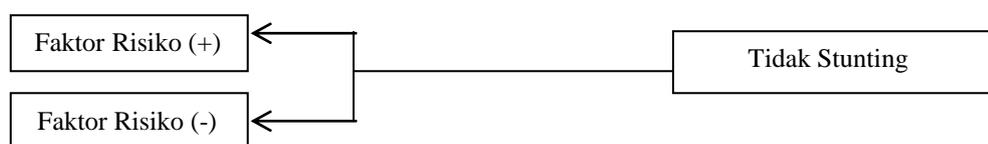
A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Analitik dalam penelitian ini berarti penelitian yang bertujuan mencari hubungan antar variabel yang diteliti berdasarkan uji statistik. Sedangkan untuk pendekatan *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satuan waktu penelitian (Nursalam, 2016). Dengan pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mencoba mengetahui mengapa masalah tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisa hubungan antara faktor risiko (faktor yang mempengaruhi hubungan) dengan faktor hubungan (faktor yang dipengaruhi oleh risiko). Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Mekar Mulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Kasus

Kontrol



B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen pada penelitian ini adalah pola pemberian makan.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat (*dependent*) adalah factor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian stunting.

C. Definisi Operasional

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau yang disebut definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan tersebut variabel-variabel bersangkutan serta pembagiannya.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independen					
Pola pemberian makan	Tindakan yang dilakukan orang tua dalam pemenuhan gizi dari makanan yang dikonsumsi anak sesuai dengan usianya berdasarkan jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah makanan yang dikonsumsi, dan jadwal makan anak	Kuesioner <i>Child Feeding Questionnaire (CFQ)</i> Yang dimodifikasi dari (Camci, Bas and Buyukkarag oz, 2014)	Mengisi kuisisioner	0= tepat jika skor $\geq 55\%$ 2= tidak tepat jika skor $< 55\%$	Ordinal
Dependen					
<i>Stunting</i>	Keadaan status gizi seseorang berdasarkan skor Tinggi Badan (TB) terhadap Umur (U).	Microtoise Stature Meter	Pengukuran langsung	1= <i>Stunting</i> (nilai Z-score $< -2SD$) 2= Tidak <i>Stunting</i> (nilai Z-score $\geq -2SD$)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target penelitian ini adalah balita usia 25- 59 bulan di Desa Mekar Mulya sebanyak 32 balita.

2. Sampel

Sampling adalah cara atau teknik pengambilan sampel terhadap obyek yang ditelitinya, sedangkan sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi

(Notoatmodjo, 2017). Besar sampel penelitian ini adalah 32 balita.

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak berusia 24-59 bulan yang tinggal menetap di Wilayah Desa Mekar Mulya.
- 2) Nilai indeks TB/U < -2 SD pada kelompok kasus, Nilai indeks TB/U ≥ -2 SD pada kelompok kontrol
- 3) Tinggal bersama orang tua.
- 4) Memiliki ibu yang masih hidup.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Anak dengan penyakit genetik dan kelainan kongenital seperti thalassemia dan penyakit jantung bawaan.
- 2) Tidak tinggal bersama orang tua (ibu)

3. Teknik Sampling

Cara pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dalam pengambilan sampel memberikan kesempatan/peluang yang sama kepada setiap individu dalam populasi tersebut untuk menjadi sampel penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel *Accidental sampling*. Dimana semua populasi yang ada dijadikan sampel semua yaitu sebanyak 32 balita.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Desa Mekar Mulya. Dipilihnya Desa Mekar Mulya karena Desa Mekar Mulya merupakan salah satu Desa penyumbang angka stunting tinggi di wilayah kerja Puskesmas Palas.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juni tahun 2022.

F. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for humandignity*).

Pada penelitian ini peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian dengan memberikan informasi mengenai tujuan peneliti melakukan penelitian. Peneliti memberikak kebebasan pada subjek untuk memberikan informasi atau tidak berpartisipasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti memberikan formulir persetujuan subjek penelitian (*inform consent*) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.

- d. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*Respect for privacy and confidential*).

Dalam penelitian ini peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Peneliti menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden, nama responden hanya diisi dengan inisial, dan peneliti hanya menggunakan data untuk keperluan penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice and inclusive*)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini. Semua subjek dalam penelitian ini memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam membantu memudahkan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Microtoise

Panjang atau tinggi badan diukur dengan alat ukur panjang/ tinggi atau microtoise dengan ketelitian 0,1 cm. Selanjutnya, data tinggi badan diolah/ dikonversikan ke dalam nilai terstandar (Zscore) dengan menggunakan baku antropometri anak balita WHO-2005.

Selanjutnya berdasarkan nilai Zscore dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut (Tim Riskesdas 2013, 2014)

Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:

1= *Stunting* (nilai Z-score $< -2SD$)

2= Tidak *Stunting* (nilai Z-score $\geq -2 SD$)

b. Lembar Kuesioner Pola Pemberian Makan

Pengukuran pola pemberian makan diukur dengan menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner *Child Feeding Questionnaire (CFQ)* (Camci, Bas and Buyukkaragoz, 2014).

Pengukuran pola pemberian makan diberikan pernyataan dalam bentuk kuesioner dengan skala likert, jawabannya terdiri dari sangat sering, sering, jarang, dan tidak pernah. Pernyataan yang diajukan berjumlah 15 soal pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki pilihan jawaban dengan skor 1 sampai 4. Skor 1 untuk jawaban responden yang memilih jawaban tidak pernah, skor 2 untuk jawaban responden yang memilih jawaban jarang, skor 3 untuk jawaban responden yang memilih jawaban sering, skor 4 untuk jawaban responden yang memilih jawaban sangat sering. Item pertanyaan terdiri dari jenis makanan (1, 2, 3, 4, 5), jumlah porsi makan yang diberikan (6, 7, 8, 9, 10) dan jadwal pemberian makan (11, 12, 13, 14, 15). Setelah kuesioner terjawab dan presentase diketahui, kemudian melihat kategori pola pemberian makan. Kategori pola pemberian makan diinterpretasikan dengan kategori tidak tepat:

<55 % dan tepat : 55% - 100%.

2. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Uji validitas sangat penting untuk mengetahui ada tidaknya pertanyaan dalam kuesioner yang kurang relevan sehingga harus diganti. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan signifikan 5%. Item dalam instrument dianggap valid jika uji validitas menyatakan r hitung $>$ dari r table. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan uji validitas karena peneliti menggunakan kuisisioner pola pemberian makan yang digunakan peneliti sebelumnya dengan nilai r hitung 0,736-0.986 (Prakhasita, 2018).

3. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu berlainan. Reabilitas berguna untuk mengetahui data yang didapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas diukur dengan menggunakan alpha cronbach diukur berdasarkan skala alpha cronbach 0 sampai 1. Dalam hal ini peneliti tidak melakukan uji reabilitas karena peneliti menggunakan data peneliti sebelumnya sebelumnya (Prakhasita, 2018).

Dimana hasil uji reabilitas Kuisioner Pola Pemberian Makan :

- Jenis Makanan 0,902 Sangat reliable
- Jumlah Makanan 0,769 Reliabel
- Jadwal Makanan 0,911 Sangat reliabel

H. Metode Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), pengolahan data dikomputer melalui empat tahap yaitu:

1. *Editing* (pemeriksaan data), yaitu memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpulan data. Peneliti melakukan koreksi pada kelengkapan ataupun kesalahan pencatatan data.
2. *Coding* (pemberian kode), yaitu kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga *entry* data.
 - a. Stunting
 - 1= Terjadi stunting (Kasus)
 - 2= Tidak terjadi stunting (Kontrol)
 - b. Jenis Kelamin
 - 1 = Laki-laki
 - 2 = Perempuan
 - c. Berat Bayi Lahir
 - 1 = Berisiko (< 2500 gram)
 - 2 = Tidak berisiko (\geq 2500 gram)

d. Pola Pemberian Makan

1= tepat jika skor $\geq 55\%$

2= tidak tepat jika skor $< 55\%$

e. Tingkat pendidikan

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = DIII

5 = S1

3. *Transferring* (memindahkan data), yaitu proses memindahkan data ke dalam master tabel.
4. *Tabulating* (menyusun data), yaitu kegiatan menyusun data dalam table distribusi frekuensi. Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

I. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017). Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari semua variabel penelitian yang meliputi kejadian stunting (variabel independen) serta pola pemberian makan (variabel

dependen), karakteristik responden meliputi jenis kelamin balita stunting, berat badan lahir, jenis kelahiran, pendidikan ibu.

2. Analisa Bivariat

Apabila telah dilakukan analisis univariat, hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan kemudian dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisa bivariat yang digunakan untuk mengetahui mengolah data Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa Mekar Mulya Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.

Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Chi Square* untuk melihat keterkaitan hubungan antar variabel dengan derajat kepercayaan (CI) 95%. Kriteria keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai p value dari hasil *Chi Square* dengan $\alpha = 0,05$ sebagai berikut:

- a. Jika p value $\leq \alpha$ (0,05), maka H0 ditolak, Ha diterima artinya terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika p value $> \alpha$ (0,05), maka H0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

J. Jalanya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Pengajuan judul
- b. Surat izin pra survey penelitian
- c. Kumpulkan literatur
- d. Penyusunan proposal skripsi
- e. Konsultasi proposal skripsi ke pembimbing 1 dan 2
- f. Persetujuan ujian sidang proposal skripsi
- g. Ujian sidang proposal skripsi dan perbaikan

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Uji etik penelitian
- b. Surat izin penelitian
- c. Setelah mendapatkan izin penelitian kemudian peneliti melakukan penelitian
- d. Seleksi calon responden sesuai kriteria sampel
- e. Responden diberikan informed consent dan surat kesediaan menjadi responden.
- f. Setelah responden mengisi surat kesediaan menjadi responden, selanjutnya peneliti memberikan kuesioner penelitian dan peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner tersebut.
- g. Setelah jumlah sampel terpenuhi sesuai target yang ditentukan, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS 20 Windows.

- h. Menyusun laporan hasil penelitian.
- i. Konsultasi hasil penelitian ke pembimbing 1 dan 2.
- j. Jika disetujui, uji sidang hasil penelitian.
- k. Perbaiki hasil penelitian.
- l. Kumpulkan hasil penelitian ke prodi, perpustakaan dan pembimbing 1,2 dan 3.